

Analisis Penggunaan Bahasa Suku Serawai Terhadap Peningkatan Oplah Harian Radar Selatan

Vethy Octaviani, Yanto

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu

Abstrak

Surat kabar sebagai sebuah perusahaan tentu dituntut untuk menghasilkan keuntungan. Strategi pemberitaan merupakan bagian penting apakah media tersebut memiliki ketertarikan bagi pembaca. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana analisis Penggunaan Bahasa Suku Serawai Terhadap Peningkatan Oplah Harian Radar Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *snowballsampling*, ada 7 (Tujuh) informan yang terpilih dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk menganalisis data dilakukan dengan mengikuti tiga tahap analisis data yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Hasil penelitian menjelaskan bahwa salah satu strategi Harian Radar Selatan dalam menarik minat pembaca adalah penggunaan bahasa suku Serawai dalam penulisan judul maupun isi beritanya. Selain itu menjaga kekompakan, tampilan koran yang menarik melalui strategi perwajahan, mempunyai kedekatan dengan pembaca melalui penyajian berita yang menggunakan bahasa daerah, serta perpaduan teks dan materi iklan yang diletakkan di rubrik yang tepat mampu meningkatkan jumlah oplah meningkat per tahunnya.

Kata Kunci: Penggunaan Bahasa Suku Serawai, Peningkatan Oplah, Harian Radar Selatan

Abstract

Newspapers as a company are certainly required to make a profit. News strategy is an important part of whether the media has interest for readers. The purpose of this research is to find out and explain how the analysis of the use of Serawai tribal language towards the increase of the daily circulation of Radar Selatan. The type of research used is qualitative research with descriptive methods, data collection techniques through observation, interviews and documentation. The technique of determining informants using snowballsampling technique, there are 7 (Seven) informants selected in this study. Furthermore, data analysis was carried out by following the three stages of data analysis offered by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation (*display*), and conclusion drawing (*verification*). The result of the research explains that one of the strategies of Radar Selatan Daily in attracting readers is the use of Serawai tribal language in writing the title and content of the news. In addition, maintaining cohesiveness, an attractive newspaper appearance through a display strategy, having closeness to readers through the presentation of news using local languages, and a combination of text and advertising material placed in the right rubric can increase the number of circulation increases per year.

Keywords: The Use of Serawai Tribal Language, Increase in Turnover, Radar Selatan Daily

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dibedakan menjadi bahasa lisan dan tulis. Bahasa tulis sebagai salah satu alat komunikasi yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai situasi komunikasi dan tujuan yang berbeda. Setiap situasi dan tujuan yang berbeda memungkinkan penutur atau penulis dalam bahasa tulis memilih variasi bahasa yang digunakan. Pemakaian variasi bahasa yang digunakan oleh seseorang disebut ragam bahasa (Panuju, 2002: 148).

Media elektronik maupun cetak memiliki beragam pilihan baik berupa wacana hiburan maupun informasi. Pada dasarnya penyampaian informasi melalui media elektronik atau media cetak bukan merupakan hal yang terpenting, melainkan yang terpenting adalah bahasa yang digunakan dalam media massa terdapat sebuah berita. Anwar, (2001: 123) menyatakan pendapatnya sebagai berikut.

"Bahasa yang dipergunakan oleh wartawan dinamakan bahasa pers jurnalistik. Bahasa pers adalah salah satu ragam bahasa Bahasa jurnalistik memiliki sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, lugas, jelas, dan menarik. Akan tetapi bahasa jurnalistik ya mengikuti perkembangan dalam masyarakat harus didasarkan pada bahasa baku, tidak melupakan kaidah-kaidah tata bahasa, memperhatikan ejaan yang benar, kosa kata dalam jurnalistik bahasa".

Pernyataan di atas dapat diketahui tentang ragam bahasa, sifat bahasa jurnalistik, dan penggunaan bahasa baku dalam penulisan sebuah berita. Di Indonesia, khususnya di Provinsi Bengkulu, masyarakatnya menggunakan beberapa bahasa daerah dalam berinteraksi. Salah satunya bahasa suku Serawai, yang digunakan masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Seluma. Di Bengkulu bagian Selatan ini terdapat tiga media cetak harian, yakni Harian Radar Selatan, Harian Rakyat Bengkulu dan Harian Bengkulu Ekspres. Ketiga media yang tergabung dalam bendera Rakyat Bengkulu Media Group (RI) ini mempunyai potensi pembaca dan pemasang iklan yang sama.

Menghadapi persaingan yang sangat ketat, Harian Radar Selatan yang didirikan tanggal 1 April 2008 dan hanya beredar di Bengkulu bagian Selatan (Kota Bengkulu, Seluma, Bengkulu Selatan dan Kaur) terus melakukan pembenahan beraneka strategi pemasaran, periklanan dan pemberitaan dilakukan, yang tujuannya agar harian ini makin berkembang dan diminati pembaca. Salah satu strateginya dengan sering menggunakan bahasa suku Serawai dalam penulisan judul maupun isi berita yang disajikan. Contoh bahasa Serawai yang sering digunakan dalam penulisan judul isi berita Harian Radar Selatan yakni "*belagau*" (berkelahi), "*ditumbur*", "*cacam*" dan lainnya. Selain itu, Harian Radar Selatan juga rutin membuat tulisan berbahasa suku Serawai, nama rubriknya Dang Tejo. Rubrik ini bercerita tentang tokoh fiksi bernama Tejo Suroyo yang akrab disapa Dang Tejo. Tokoh ini setiap harinya menyoroti kejadian di Bengkulu bagian Selatan, ditulis dengan kata-kata santai dan kocak. Saat ini tulisan Dang Tejo selalu ditunggu pembaca, bahkan seperti menjadi ikon Harian Radar Selatan.

Penulis terdorong untuk mengambil objek pada penggunaan bahasa Serawai pada Harian Radar Selatan karena pemakaian bahasa daerah yang jarang dilakukan media lain yang ada di Provinsi Bengkulu. Sehingga penelitian ini, difokuskan pada penggunaan bahasa suku Serawai yang digunakan di Harian Radar Selatan dapat meningkatkan omset penjualan.

KAJIAN LITERATUR

Bahasa Serawai

Bahasa Serawai adalah bahasa yang dipakai oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan. Yakni Kecamatan Pino Raya, Kecamatan Kota Manna, Kecamatan Pasar Manna, Kecamatan Manna, Kecamatan Pino, Kecamatan Bunga Mas, Kecamatan Seginim dan

Kecamatan Air Nipis termasuk Kabupaten Seluma, mayoritas masyarakatnya menggunakan bahasa Serawai.

Berita

Jika diartikan dalam bahasa Inggris, berita adalah "*NEWS*", yang kalau diberi kepanjangan berarti: *North, East, West, South* (Utara, Timur, Barat dan Selatan). Mungkin bisa diasumsikan bahwa berita itu bisa diperoleh dan disebarkan dikabarkan ke segala penjuru mata angin (Koesworo 1994: 74). Wahyudi (1991: 115) berita (*news*) adalah laporan tentang peristiwa *event* atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian besar khalayak, masih baru atau aktual dan dipublikasikan secara luas melalui mediamassa.

Dalam jurnalistik dikenal unsur-unsur yang mempengaruhi suatu fakta atau gagasan sehingga dapat dijadikan berita. Yakni penting (*significance*), yaitu kejadian yang dapat mempengaruhi orang banyak atau kejadian yang punya dampak terhadap kehidupan para pembaca. Kemudian, besar (*magnitude*), yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka berarti bagi kehidupan orang banyak atau kejadian yang dapat berakibat dijumlahkan dalam rangka menarik buat pembaca. Selanjutnya waktu (*timeless*), yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru ditemukan. Dekat (*proximity*), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kedekatan ini bisa bersipat geografis ataupun emosional. Tenar/populer, luar biasa (*prominence*), menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat terkenal oleh pembaca, dan manusiawi (*human interest*), yaitu kejadian yang memberikan sentuhan perasaan bagi para pembaca, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa atau orang besar dalam situasi biasa.

Oplah Surat Kabar

Oplah adalah jumlah kopi surat kabar yang dijual setiap harinya, dan digunakan untuk mengatur harga periklanan. Upaya meningkatkan oplah tidak terlepas dari strategi yang dilakukan. Diantaranya, terus menyajikan berita-berita yang berkualitas, dan cepat disampaikan kepada khalayak pembaca. Kejadian hari ini, sudah disajikan esok harinya. Selain itu, dengan terus memperluas jaringan pendistribusiannya. Membuka agen-agen penjualan sampai ke pelosok desa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001: 1) menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penentuan informan penelitian ini melalui teknik *snowball sampling* atau bola salju dimana orang yang dijadikan informan pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain dijadikan informan berikutnya, begitu seterusnya sampai jumlahnya lebih banyak Kriyantono (2006: 157). Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan observasi langsung, wawancara kepada pihak terkait dan serta mengambil dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Miles dan Huberman (2004: 99) yang menyebutkan metode ini lebih dikenal dengan metode analisis data model alit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Walaupun berada dalam Rakyat Bengkulu Media Group (RBMG) dan bernaung dalam Jawa Pos Group, namun dalam manajemen pengelolaan yang berkaitan dengan kebijakan redaksional, percetakan dan bidang usaha, Harian Radar Selatan memiliki standar operasional

yang mandiri dan memiliki kebijakan sendiri dalam pengelolaannya. Salah satunya adalah penggunaan bahasa suku Serawai di Harian Radar Selatan pada judul dan isi berita yang menunjukkan peningkatan pemakaian bahasa suku Serawai di setiap bulannya, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Data Penggunaan Bahasa Serawai di Harian Radar Selatan

No.	Bulan	Di Judul Berita	Di Isi Berita	Jumlah
1.	Maret 2019	10	12	22
2.	April 2019	15	17	32
3.	Mei 2019	20	14	34

Sumber: Litbang Harian Radar Selatan (Penelitian Tanggal 10 Maret -10 Mei 2019)

Strategi yang dilakukan Harian Radar Selatan untuk meningkatkan oplah cetaknya yakni penggunaan bahasa suku Serawai dalam penulisan judul maupun isi berita. Strategi ini cukup berhasil, terbukti oplah cetak Harian Radar Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Tabel 2: Peningkatan Oplah Harian Radar Selatan

No	Tahun	Oplah(eksamplar)	Keterangan
1	2016	1500.	Belum menggunakan bahasa serawai
2	2017	2.100	Menggunakan bahasa serawai
3	2018	2.800	Menggunakan bahasa serawai
4	2019	3.500	Menggunakan bahasa serawai

Sumber:Litbang Harian Radar Selatan

Berkenaan dengan *income* perusahaan yang dihasilkan sebagai *output* dari manajemen pengelolaan, tim redaksi, sirkulasi, iklan dan pracetak harus berada pada misi yang sama dan saling melengkapi, terutama bagaimana menyajikan berita yang menarik minat. Ini diungkapkan oleh Sopian Ardi :

"Sebagai pemimpin umum, yang membawahi bagian redaksi, sirkulasi, iklan dan pracetak, saya terus memberikan motivasi biar perusahaan berkembang. Tim redaksi misalnya, saya tuntut untuk bisa menyajikan berita yang menarik minat baca khalayak. Gali terus ide-ide agar pembaca makin banyak. Salah satunya penggunaan bahasa suku Serawai. Jika berita yang disajikan berkualitas, koran bisa laris di pasaran. Oplah cetak juga meningkat. Ketika oplah koran kami meningkat, maka semua bagian akan bagus," (Wawancara, 2 Mei 2019).

Ditambahkan Sopian Ardi, bahwa berita yang menarik akan berimplikasi pada peningkatan oplah. Oplah koran naik itu berarti banyak pembacanya, yang berarti terbuka peluang bagi pembaca untuk beriklan di media tersebut dan akan berpengaruh pada pemasukan.Sementara kebijakan yang diambil perusahaan sebagai landasan dalam sistem pemberitaan di Harian Radar Selatan, Sopian Ardi menguraikan:

"Sejak awal terbit, saya bersama tim sudah sepakat bahwa porsi berita lokal lebih banyak. Artinya lebih banyak menyajikan berita-berita di Bengkulu Selatan, Seluma, Kaur dan Kota Bengkulu. Dan hasilnya juga memuaskan. Kami juga sering menggunakan bahasa suku Serawai dalam penulisan judul, dan itu disukai pembaca. Dengan judul-judul yang familiar dengan pembaca, mereka merasa semakin dekat dengan Harian Radar Selatan. Pemilihan nama rubrikasi juga kami buat sederhana dan mudah dimengerti pembaca," (Wawancara, 2 Mei 2019).

Kebijakan Redaksional

Berita sebagai produk dari surat kabar, tidak bisa dilepaskan dari kebijakan redaksional, yang akan menjadi acuan dari tim wartawan dalam melakukan peliputan dan menulis laporan beritanya. Suswadi AK sebagai Pemimpin Redaksi Harian Radar Selatan mengungkapkan tentang kebijakan redaksional dalam pemberitaan di Harian Radar Selatan. Adapun strategi yang dipakai Harian Radar Selatan dalam penentuan halaman rubrikasi bersifat fleksibel dan membaca apa yang diinginkan pembaca Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan penelitian Suswadi AK :

"Landasan saya dalam perumusan rubrikasi Harian Radar Selatan sifatnya fleksibel karena saya harus tahu selera pembaca di setiap Kota Bengkulu, Bengkulu Selatan, Seluma dan Kaur. Kebetulan empat kabupaten ini memiliki bahasa sehari-hari yang berbeda. Jadi saya harus menyesuaikan dengan bahasa dan selera mereka. Misalnya di Seluma, mayoritas pembacanya menggunakan bahasa berakhiran o' dan menyukai berita politik Sedangkan di Kaur yang menggunakan bahasa berakhiran e' suka berita-berita kriminal. Sedangkan di Kabupaten Bengkulu Selatan yang merupakan pasar terbesar koran ini. Masyarakatnya menggunakan bahasa au menyukai berita politik dan kriminal. Selain masyarakat umum, kami juga harus pandai menarik pembaca muda, yakni pelajar Bahasa yang digunakan tentu bahasa gaul' yang banyak dipakai kalangan pelajar," (Wawancara, 10 Mei 2019).

Selain itu pemberitaan harian ini menerapkan pemberitaan lokal. Dengan menggunakan bahasa Serawai untuk beberapa laporan pemberitaannya. Menurut Pemimpin Redaksi Harian Radar Selatan:

"Ketika berita yang diwarnai dengan dialeg bahasa Serawai, tentunya pembaca lebih merasa memiliki dan selalu setia membaca Harian Radar Selatan. Kami juga berupaya mengambil kebijakan dalam penyajian rubrik yang menyesuaikan adat, budaya serta kesenian yang ada di Bengkulu bagian Selatan." (Wawancara, 10 Mei 2019).

Strategi yang digunakan Harian Radar Selatan dalam menarik pengiklan pada masyarakat adalah dengan menggunakan bahasa daerah. Menurut Tusmi Harti masyarakat Semaku (Seluma, Manna, Kaur) cukup tertarik dengan penggunaan bahasa daerah di tampilan iklan.

"Strategi yang digunakan tentunya dengan cara penggunaan bahasa suku Serawai. Dengan menggunakan bahasa Serawai untuk berkomunikasi dengan masyarakat, bisa mendatangkan rasa kedekatan emosional. Dengan kedekatan emosional inilah, masyarakat mulai tertarik untuk beriklan di Harian Radar Selatan Saya juga harus bisa bekerjasama dengan tim redaksi, untuk memanjakan masyarakat dengan pemberitaan yang menggunakan bahasa Serawai." (Wawancara, 15 Mei 2019).

Penggunaan bahasa suku Serawai yang kerap dilakukan Harian Radar Selatan juga disukai pelanggannya. Seperti diungkapkan salah seorang pelanggan yakni Sekwan DPRD BS, Aprizal Zupi Damri.

"Memang semua berita yang disajikan media, bagus untuk dibaca. Namun jika kata-kata yang digunakan bahasa suku Serawai, seperti yang sering dipakai Harian Radar Selatan, beritanya lebih menarik. Saya yang sudah hampir empat tahun berlangganan dan menjadi pembaca setia Harian Radar Selatan, lebih cepat mengerti beritanya jika

memakai bahasa Serawai. Yang lebih penting, harian ini seperti sangat dekat dengan kami yang memang kesehariannya menggunakan bahasa daerah." (Wawancara 20 Mei 2019)

Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat Staf Humas Pemkab BS, Devi, yang dalam tugasnya berhubungan dengan media. Katanya:

"Dengan menggunakan bahasa Serawai untuk berkomunikasi dengan masyarakat, bisa mendatangkan rasa kedekatan emosional. Dengan kedekatan emosional inilah, masyarakat tertarik untuk berlangganan dengan Harian Radar Selatan." (Wawancara 20 Mei 2019)

Penggunaan bahasa daerah dalam penyajian berita ini, tentu saja akan berdampak kepada ketertarikan masyarakat untuk membaca laporan beritanya Semakin banyak orang tertarik dengan harian ini, tentu berimplikasi pada peningkatan oplah cetak perharinya. Dari tingginya nilai berita yang disajikan, Harian Radar Selatan bisa laris di pasaran. Hal itu tentunya dalam upaya penaikan oplah Ketika oplah koran ini meningkat, maka minat pengguna jasa untuk memasang iklan juga tinggi.

Strategi Pemasaran Koran

Terkait penggunaan bahasa daerah, menurut Aman Santososelaku Kabag Sirkulasi Harian Radar Selatan, memang bisa mendongkrak order cetak. Alasannya, bahasa daerah lebih cepat dimengerti oleh pembaca:

"Memang penggunaan bahasa suku Serawai dalam berita sangat mempengaruhi. Misalnya kata 'belagau', 'ditumbur' atau lainnya. Pembaca lebih suka, dengan alasan lebih familiar. Apalagi Harian Radar Selatan penyebarannya lebih ke desa dan kecamatan yang warganya ada yang kurang fasih berbahasa Indonesia. Jadi jika menggunakan bahasa Serawai lebih cepat dimengerti," (Wawancara, 17 Mei 2019).
Apa yang disampaikan Kabag Sirkulasi itu sesuai dengan pendapat Kepala Desa,

Yakinuddin. Katanya :

"Saya dan warga saya memang suka membaca koran. Namun karena kami ini kurang mahir berbahasa Indonesia, tentu lebih menyukai berita-berita yang lebih cepat dimengerti. Dan apa yang dilakukan Harian Radar Selatan yang sering menulis judul berita menggunakan bahas Serawai, kami sangat suka. Saya juga menyukai rubrik Dang Tejo, karena semua isinya menggunakan bahasa Serawai. Menurut saya itu strategi bagus, kami seperti ketergantungan dengan Harian Radar Selatan, yang salah satu penyebabnya karena banyak menggunakan bahasa Serawai," (Wawancara, 18 Mei 2019).

Harian Radar Selatan menerapkan pola kerja pengembangan kepercayaan penuh kepada masing-masing bidang kerja yang ada yakni bidang redaksi, pracetak, iklan dan sirkulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Radar Selatan melalui bidang pracetak dalam mendesain tampilannya harus lebih bisa memadukan teks dan makna berita setiap halaman dengan warna iklan yang satu dengan warna iklan yang lain, serta dengan berkerjasama dengan dua bidang yang lain yakni redaksi dan iklan, mendesain penempatan halaman iklan pada halaman berita disesuaikan dengan cakupan materi iklan bagi pembaca. Dan secara *proximity* atau kedekatan dengan pembacanya penempatan iklan lebih

mempertimbangkan pada rubrik yaitu penggunaan bahasa suku Serawai sebagai unsur kedekatan dalam iklan selain pada judul dan isi berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan strategi tersebut mampu meningkatkan oplah Harian Radar Selatan dengan asumsi semakin banyak orang tertarik dengan harian ini maka tentu berimplikasi pada peningkatan oplah cetak perharinya. Dari tingginya nilai berita yang disajikan, sehingga Harian Radar Selatan bisa laris di pasaran. Hal itu tentunya dalam upaya menaikkan oplah. Ketika oplah koran ini meningkat, maka minat pengguna jasa untuk memasang iklan di Harian Radar Selatan semakin tinggi, dan ini berkontribusi pada peningkatan pemasukan iklan pada Harian Radar Selatan.

Penggunaan bahasa Serawai yang sering digunakan Harian Radar Selatan berdampak bagi perkembangan harian dengan motto "Korannya Orang Semaku" itu. Saat ini oplah cetak Harian Radar Selatan kian hari terus mengalami peningkatan. Jika saat didirikan oplah cetak hanya 1.500 eksamplar per hari, sekarang oplahnya 3.500 eksamplar per hari. Salah satu penyebabnya harian ini konsentrasinya memberitakan peristiwa yang ada di Bengkulu bagian Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sejak menggunakan bahasa Serawai oplah cetak Harian Radar Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Artinya semakin sering dan variatif pihak perusahaan menggunakan bahasa suku Serawai dalam penulisan judul beritanya, maka kian besar peluang penambahan oplah cetak. Ketika oplah cetak naik, maka pemasukan perusahaan akan mengalami peningkatan. Misalnya pemasangan iklan akan banyak, dan mitra bisnis lainnya berpeluang bekerjasama dan pada akhirnya memberi keuntungan bagi perusahaan. Ketika perusahaan terus tumbuh, maka kesejahteraan karyawannya akan meningkat.

Saran

1. Bagi Harian Radar Selatan, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan konstruktif agar tetap senantiasa menjaga profesionalitas, objektivitas, independensi, keberimbangan pemberitaan, kualitas desain dan isi pemberitaan yang tidak keluar dari kaidah jurnalistik dan tidak terjebak pada paham kapitalistik yang hanya melihat keuntungan semata.
2. Bagi Masyarakat, untuk tetap berprinsip bahwa lembaga surat kabar walau berbentuk perusahaan yang mengejar keuntungan dalam pengelolaan, agar tetap diingatkan bahwa lembaga pers adalah pilar keempat penegak demokrasi yang harus tetap memosisikan dirinya sebagai media kontrol dan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihan, (2001), *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*, Jakarta, Pradnya Paramita
- Assegaff. (1982). *Jurnalistik Masa Kini*, Pengantar Ke Praktek Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Effendi. Onong Uchjana (2008). *Dinamika Komunikasi*, Penerbit Remaja. Rosdakarya, Bandung
- Huberman, A. Michael & Miles B. Matthew. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Penj. Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press
- Koesworo, FX Margantoro, JB, Viko, Ronnie (1994). *Dibalik Tugas Kuli Tinta*. Surakarta: Sebelas Maret University Press bekerjasama dengan Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara

Seminar ilmu-Ilmu Sosial : Communication Series 2

- Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Penerbit Prenada Media Group Jakarta.
- Moleong., (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rondakarya
- Panuju, Redi, (2002). *Komunikasi Organisasi*, Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta
- Sumadiria, AS Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D Alfab* Bandung.
- Sugono, denny, dkk (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Jakarta*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *Sejarah Serawai*.